

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Pohuwato selama Triwulan IV Tahun 2024 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut

1. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras

Triwulan IV Tahun 2024

| Komoditas Beras | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|-----------------|-------|------------------|---------------|---------------|---------|
| | | Oktober (Rp) | November (Rp) | Desember (Rp) | |
| Beras Ciheran | Liter | 12.200 | 12.000 | 12.500 | 12.233 |
| Beras IR 64 | Liter | 13.000 | 13.000 | 12.500 | 12.833 |
| Beras Membramo | Liter | 13.500 | 13.500 | 12.500 | 13.167 |
| Beras Ketan | Liter | 20.000 | 20.000 | 17.500 | 19.167 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari berbagai jenis Beras yang diperdagangkan selama Triwulan IV mengalami penurunan harga khususnya pada Bulan Desember, terkecuali Beras Ciheran. Beras Ciheran mengalami fluktuasi di Triwulan IV akan tetapi harga relatif stabil.

2. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija

Triwulan IV Tahun 2024

| Komoditas Palawija | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|-----------------------|-----|------------------|----------|----------|---------|
| | | Oktober | November | Desember | |
| Jagung Pipilan Kering | Kg | 8.000 | 8.000 | 6.500 | 7.500 |
| Kacang Hijau | Kg | 25.000 | 25.000 | 25.000 | 25.000 |
| Kacang Tanah | Kg | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang

diperdagangkan selama Triwulan IV terpantau stabil. Untuk Komoditas Jagung Pipil mengalami penurunan harga di Bulan Desember dengan penurunan rata-rata harga sebesar 18,75%.

3. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran

Triwulan IV Tahun 2024

| Komoditas Sayuran | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|-------------------|-----|------------------|----------|----------|---------|
| | | Oktober | November | Desember | |
| Bawang Merah | Kg | 35.000 | 43.750 | 45.000 | 41.250 |
| Bawang Putih | Kg | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| Cabe Merah | Kg | 58.750 | 56.250 | 48.750 | 54.583 |
| Cabe Kriting | Kg | 47.500 | 35.000 | 35.000 | 39.167 |
| Tomat | Kg | 10.000 | 10.000 | 11.000 | 10.333 |
| Kentang | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Wortel | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan IV cenderung mengalami penurunan harga. Adapun jenis komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Bawang Merah dan Cabai Keriting. Tren ini tergolong jarang terjadi karena harga komoditas Barito (Bawang, Rica, Tomat) biasanya mengalami lonjakan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Namun, pada periode ini, kenaikan harga hanya terjadi pada komoditas bawang merah. Bahkan, komoditas yang biasanya mengalami kenaikan harga signifikan di akhir tahun, seperti cabai merah, justru mengalami penurunan harga pada periode ini.

4. Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging

Triwulan IV Tahun 2024

| Komoditas Daging | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|------------------|-----|------------------|----------|----------|---------|
| | | Oktober | November | Desember | |
| Daging Sapi | Kg | 140.000 | 140.000 | 140.000 | 140.000 |
| Daging Ayam Ras | Kg | 33.650 | 34.000 | 34.000 | 33.883 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging yang diperdagangkan selama Triwulan IV relatif stabil dan berada pada kisaran normal baik daging Sapi maupun untuk daging Ayam Ras.

5. Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan

Triwulan IV Tahun 2024

| Komoditas Ikan | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|----------------|-----|------------------|----------|----------|---------|
| | | Oktober | November | Desember | |
| Ikan Layang | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Ikan Tongkol | Kg | 27.500 | 35.000 | 35.000 | 32.500 |
| Ikan Tuna | Kg | 95.000 | 95.000 | 95.000 | 95.000 |
| Ikan Cakalang | Kg | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 |
| Ikan Kerapu | Kg | 60.000 | 62.500 | 65.000 | 62.500 |
| Ikan Kuwe | Kg | 55.000 | 55.000 | 55.000 | 55.000 |
| Ikan Selar | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Ikan Teri | Kg | 30.000 | 30.000 | 30.000 | 30.000 |
| Ikan Bandeng | Kg | 30.000 | 27.500 | 25.000 | 27.500 |
| Ikan Nila | Kg | 45.000 | 45.000 | 45.000 | 45.000 |
| Udang Putih | Kg | 45.000 | 45.000 | 45.000 | 45.000 |
| Cumi-Cumi | Kg | 35.000 | 35.000 | 35.000 | 35.000 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan yang diperdagangkan selama Triwulan IV terpantau stabil dan hanya 3 Komoditas Ikan yang mengalami Fluktuasi harga. Harga ikan tongkol mengalami rata-rata kenaikan selama bulan November. Sementara itu, ikan kerapu menunjukkan tren kenaikan harga rata-rata sebesar Rp2.500 setiap bulan selama Triwulan IV. Sebaliknya, ikan bandeng justru mengalami penurunan rata-rata harga sebesar Rp2.500 per bulan pada periode yang sama.

6. Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain

Triwulan IV Tahun 2024

| Lain - lain | Sat | Bulan Pemantauan | | | Avarage |
|-------------|-----|------------------|----------|----------|---------|
| | | Oktober | November | Desember | |

| | | | | | |
|-------------------------|----|--------|--------|--------|--------|
| Gula Pasir | Kg | 20.000 | 20.000 | 16.000 | 18.667 |
| Minyak Goreng (Curah) | Kg | 18.650 | 20.000 | 22.500 | 20.383 |
| Minyak Goreng (Sedap) | Kg | 21.000 | 21.000 | 25.000 | 22.333 |
| Minyak Goreng (Sabrina) | Kg | 20.000 | 20.000 | 25.000 | 21.667 |
| Telur Ayam Ras | Kg | 28.150 | 31.350 | 29.000 | 29.500 |

Sumber : Dinas Pangan Pemkab Pohuwato 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, Harga Komoditas kebutuhan Rumah Tangga lainnya, Gula Pasir mengalami penurunan harga di Bulan Desember. Komoditas Minyak Goreng mengalami tren kenaikan harga menjelang HBKN Nataru 2025. Dan untuk komoditas Telur Ayam Ras mengalami fluktuasi harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama Triwulan IV, perkembangan harga komoditas di Kabupaten Pohuwato relatif stabil. Salah satu komoditas yang sering menjadi perhatian karena lonjakan harga di akhir tahun menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Provinsi Gorontalo, yaitu cabai, justru menunjukkan tren stabil bahkan mengalami penurunan harga. Sebagai perbandingan, menjelang HBKN Nataru pada tahun 2024, harga cabai mencapai kisaran Rp100.000 hingga Rp150.000 per kilogram.

Komoditas lain dalam kategori *volatile food* yang biasanya memengaruhi inflasi juga terpantau stabil selama Triwulan IV. Bahkan, beberapa komoditas yang sebelumnya sering mengalami kenaikan harga menjelang HBKN kali ini tidak menunjukkan lonjakan harga.

Namun, kenaikan harga terlihat pada minyak goreng. Dari tiga jenis minyak goreng yang dipantau oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Pohuwato, semuanya mengalami kenaikan harga. Penyebab utamanya adalah meningkatnya permintaan masyarakat menjelang HBKN Nataru, sementara stok minyak goreng di neraca pangan Kabupaten Pohuwato menunjukkan defisit.

Berdasarkan proyeksi neraca pangan bulan Desember, ketersediaan minyak goreng di Kabupaten Pohuwato tercatat sebanyak 241 ton, sedangkan kebutuhan mencapai 257 ton. Dengan demikian, terdapat defisit sebanyak 16 ton. Kekurangan stok inilah yang menjadi faktor utama kenaikan harga minyak goreng selama Triwulan IV.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Pohuwato menjelang HBKN Nataru 2025 dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif dalam kerangka 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif.

1. Ketersediaan Pasokan

Untuk memastikan pasokan kebutuhan pokok tetap tersedia, Pemerintah Kabupaten Pohuwato menginisiasi program Gerakan Menanam Padi dan Gerakan Menanam Jagung. Program ini bertujuan meningkatkan produksi lokal sehingga stok pangan daerah lebih stabil. Adapun Gertam dan Panen dari Program ini yang berlangsung selama Triwulan 4, antara lain:

1. Tanggal 17 Oktober 2024, Panen Padi Gogoh kembali dilaksanakan yang bekerjasama dengan Ibu Persit Kodim 1313 Pohuwato yang berlokasi di Kecamatan Marisa
2. Tanggal 1 November 2024, Panen Jagung Poktan di desa Iloheluma Kec. Patilanggio
3. Tanggal 11 November, Panen Padi Veritas Impari 32 Poktan yang berlokasi di Desa Duhiadaa, Kec. Duhiadaa
4. Tanggal 13 November, Gerakan menanam Padi Gogoh di Desa Tirto Arsih Kec. Taluditi
5. Tanggal 20 November 2024, Penanaman Jagung pada Launching Gugus Tugas Polri mendukung ketahanan pangan di Kecamatan Patilanggio
6. Keterjangkauan Harga

2. Keterjangkauan Harga

Pemerintah Kab. Pohuwato melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan penting (Bapokting) setiap hari untuk memonitor fluktuasi harga dan mengantisipasi gejolak di pasar melalui Dinas Pangan dan Dinas Perindagkop.

3. Kelancaran Distribusi

Pemerintah juga berfokus pada kelancaran distribusi barang dengan memperbaiki infrastruktur transportasi, seperti beberapa ruas jalan strategis yang menghubungkan Kecamatan Buntulia dan Duhiadaa. Langkah ini bertujuan mempercepat pengiriman barang dari produsen ke konsumen.

4. Komunikasi Efektif

Untuk mengoptimalkan koordinasi pengendalian inflasi, pemerintah melibatkan berbagai instansi dan pemangku kepentingan melalui inspeksi mendadak (sidak) ke pasar. Sidak ini bertujuan memantau harga dan ketersediaan barang secara langsung khususnya menjelang HBKN Nataru 2025. Pemerintah juga rutin mengadakan rapat teknis bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) serta meningkatkan kapasitas SDM TPID melalui kegiatan *Capacity Building* di Kota Palu pada tanggal 21-22 November 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Pohuwato pada Triwulan IV menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari stabilnya harga komoditas dan tidak adanya lonjakan signifikan pada komoditas-komoditas utama penyumbang inflasi.

Capaian tersebut sejalan dengan data inflasi Provinsi Gorontalo yang dirilis pada 2 Januari 2025. Provinsi Gorontalo tercatat sebagai provinsi dengan tingkat inflasi tahunan (*year-on-year*, YoY) terendah di Indonesia pada bulan Desember, dengan angka -0,79%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo tidak mengalami inflasi pada bulan Desember, melainkan mencatat deflasi sebesar -0,79%, menjadikannya satu-satunya provinsi di Indonesia dengan kondisi deflasi pada periode tersebut.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Sebagai upaya untuk memotivasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pemerintah pusat diharapkan tetap memberikan *reward* berupa Dana Insentif Fiskal Pengendalian Inflasi. Selain itu, untuk menyamakan persepsi antar TPID, format laporan triwulanan perlu dibuat dalam bentuk yang lebih rinci. Saat ini, pedoman yang tersedia hanya berupa acuan tata cara penulisan, sehingga ke depan diusulkan agar pemerintah menyediakan format laporan yang lebih detail.

Selain itu, penghargaan juga perlu diberikan kepada pemerintah daerah yang secara konsisten mengunggah laporan triwulanan di website TPID tepat waktu. Hal ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi TPID untuk terus meningkatkan kinerja mereka dalam mendukung pengendalian inflasi.